He Remembers

by Delia Sky

Category: Haikyu/ãƒ•ã‚¤ã‚-ãƒ¥ãƒ¼
Genre: Angst
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2015-01-18 14:07:01
Updated: 2015-01-18 14:07:01
Packaged: 2016-04-27 07:10:15
Rating: T
Chapters: 1
Words: 315
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: Kuro bisa mengingat semuanya, dari tiap titik pada kulit Tsukishima sampai tiap buah stroberi yang jatuh.

He Remembers

Kuroo masih bisa mengingat semuanya.

Tiap tahi lalat dan bintik cokelat pada kulit pucat Tsukishima, tiap bekas luka, tiap bekas ciuman seusai sesi bercinta yang selalu panas tiap malam.

Dia ingat tiap bekas guratan pada kulit Tsukishima karena anak itu tumbuh terlalu cepat.

Ingat tiap "Aku mencintaimu," yang tidak pernah terucapkan keras-keras.

Tiap pertengkaran kecil yang berakhir dengan lagi-lagi sesi bercinta yang penuh dengan "Maafkan aku, aku yang salah."

Tiap pertengkaran besar yang membuatnya terkadang meragukan jika hal iniâ€”hal apapun ini namanya di antara dia dan Tsukishimaâ€”bisa berhasil.

Dia ingat tiap rokok yang Tsukishima habiskan sambil berusaha mengejar _deadline_ naskah novelnya, dan ingat tiap rokok yang mereka berdua isap bersama pada hari-hari santai tanpa kejadian yang perlu dibesar-besarkan.

Jumlah tiap jilid buku yang dibuat oleh Tsukishima, tiap judulnya, tiap judul yang ditolak oleh editornya, tiap gelas yang dipenuhi oleh minuman beralkohol ketika Tsukishima hanya perlu untuk sedikit "Melupakan wajah editor sialan itu! Dia kira mencari judul dalam tiga jam mudah, apa?"

Dia ingat tiap senyum bahagia yang Tsukishima berikan ketika dia

membelikan shortcake dari toko kue kesukaannya, tiap stroberi yang dia berikan pada Tsukishima karena wajah manis itu membuatnya tidak bisa menolak, tiap stroberi jatuh yang Tsukishima pungut dan makan begitu saja sambil mengumandangkan 'peraturan lima menit' yang nampaknya hanya berlaku pada buah kecil asam berwarna merah itu.

Dia ingat tiap "Stroberi bukan buah, tapi sayur," yang Tsukishima katakan padanya dengan pandangan mencemooh.

Tiap desah.

Tiap rintihan.

Tiap tangis dan teriakan marah.

Tiap tawa manis yang renyah.

Dan tiap wajah kecewa Tsukishima ketika Kuroo menolak untuk tinggal dengan alasan; "Istriku menunggu di rumah."

* * *

><p>END

* * *

><p>Aaaah, setelah bertahun-tahun ga bisa buka ff dot net gegara di-block, akhirnya bisa juga... *terharu*<p>

Yep, yep, cerita ini sebenernya udah ada di ao3, tapi... karena daku ini makhluk maruk komen, saia post juga aja disini. *dibakar beramai-ramai*

Hehehe... minta ripiunya, ya~

End
file.